

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemiskinan merupakan masalah serius yang dihadapi seseorang dalam kehidupannya, masalah kemiskinan yang begitu kompleks berkaitan dengan aspek sosial, budaya, ekonomi dan aspek yang lainnya. Kemiskinan yang terjadi didalam suatu Daerah harus diperhatikan sebagai masalah serius, karena kemiskinan membuat masyarakat mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. merupakan salah satu penyakit dalam ekonomi, sehingga harus ada solusi atau kebijakan untuk mengurangi tingkat kemiskinan. Masalah kemiskinan merupakan masalah yang rumit dan kompleks serta bersifat multidimensional. Oleh karena itu kebijakan yang dibuat untuk pengentasan kemiskinan pun harus dilakukan secara menyeluruh dan terpadu.

Istilah kemiskinan adalah ketika seorang atau kelompok tidak mampu memenuhi kebutuhan atau kemakmuran ekonomi yang sesuai dengan standar hidup suatu wilayah tertentu. Upaya penanggulangan kemiskinan telah dilakukan melalui berbagai strategi. Secara langsung diwujudkan dalam bentuk pemberian atau stimulan sebagai modal usaha kegiatan ekonomi produktif dan bantuan sosial. Bantuan secara tidak langsung dilakukan melalui penyediaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan sosial ekonomi dan pemberdayaan masyarakat.

Adapun masalah kemiskinan yang ditandai oleh berbagai hal antara lain rendahnya kualitas hidup penduduk, terbatasnya kecukupan dan mutu pangan, terbatasnya mutu layanan kesehatan dan pendidikan. Selama ini berbagai upaya telah dilakukan untuk mengurangi kemiskinan melalui penyediaan kebutuhan pangan, layanan kesehatan dan pendidikan, memperluas kesempatan kerja dan sebagainya. Kemiskinan memang adalah

pekerjaan bagi pemerintah kita,tetapi pekerjaan itu tidak pernah di prioritaskan untuk mengurangi angka tersebut,malah sebaliknya tidak dapat mengatasi masalah ini.

Kemiskinan diartikan sebagai akibat dari ketiadaan demokrasi, yang mencerminkan hubungan kekuasaan yang menghilangkan kemampuan warga suatu Negara untuk memutuskan masalah yang menjadi perhatian mereka sendiri, sehingga mayoritas penduduk kurang memperoleh alat-alat produksi (lahan dan teknologi) dan sumber daya (pendidikan, kredit, dan akses pasar). Selain itu kurangnya mekanisme yang memadai untuk akumulasi dan distribusi. Dengan kata lain kemiskinan di Indonesia disebabkan sangat terbatasnya peluang atau kesempatan yang dimiliki kelompok tersebut dan mengakses sumber daya pembangunan.

Keterbatasan peluang ini, selain disebabkan hambatan internal kelompok miskin, terutama diakibatkan juga oleh konstelasi struktur ekonomi dan politik yang otoritarian dan tidak berpihak pada golongan lemah. Dan juga terbentuknya struktur ekonomi dan politik tersebut di akibatkan oleh pola insentif institusional yang bersifat mencari keuntungan pribadi/golongan (*rent seeking behaviour*), otoriter dan sentalistik.

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari badan pusat statistik, Kabupaten Ende memiliki tabel kemiskinan dari periode 2015 sampai dengan 2021 sebagai berikut :

**Tabel 1.1.**  
**Jumlah Kemiskinan di Kabupaten Ende**  
**Tahun 2015-2021**

| Tahun | Jumlah penduduk miskin (Ribu) |
|-------|-------------------------------|
| 2015  | 63,23                         |
| 2016  | 64,65                         |
| 2017  | 65,11                         |
| 2018  | 66,1                          |
| 2019  | 63,45                         |
| 2020  | 65,22                         |
| 2021  | 66,38                         |

Sumber : Badan pusat statistik kab.Ende tahun 2022

Dari tabel di atas mengidentifikasi bahwa kemiskinan di Kabupaten Ende sedang mengalami kecenderungan peningkatan jika dirujuk pada jumlah kemiskinan yang dihitung dari jumlah jiwa dan persen pada tahun 2015-2021.

Adanya peningkatan angka kemiskinan pada suatu wilayah yang mengidentifikasi bahwa pembangunan yang dilakukan belum berhasil dengan sempurna. Ketika perekonomian berkembang disuatu kawasan (Negara atau kawasan tertentu yang lebih kecil), terdapat lebih banyak pendapatan untuk dibelanjakan, yang jika terdistribusi dengan baik diantara penduduk dikawasan tersebut akan mengurangi kemiskinan. Secara teoritis pertumbuhan ekonomi memainkan peranan penting dalam mengatasi penurunan kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu.

Menurut data yang penulis dapatkan di Kabupaten Ende periode 2015-2021 bisa dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.2.**  
**Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ende**  
**Tahun 2015-2021**

| <b>Tahun</b> | <b>Pertumbuhan ekonomi (%)</b> |
|--------------|--------------------------------|
| <b>2015</b>  | <b>5,1</b>                     |
| <b>2016</b>  | <b>5,1</b>                     |
| <b>2017</b>  | <b>5</b>                       |
| <b>2018</b>  | <b>4,9</b>                     |
| <b>2019</b>  | <b>5,1</b>                     |
| <b>2020</b>  | <b>3,7</b>                     |
| <b>2021</b>  | <b>2,1</b>                     |

Sumber :Badan pusat statistik Kab. Ende Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas penulis menemukan bahwa angka pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ende mengalami fluktuasi pertahun dari periode tahun 2015-2021. Sejak tahun 2015-2021 pertumbuhan ekonomi tidak pernah diatas 10 persen (%). Tabel diatas mendeskripsikan bahwa Ende adalah Kabupaten yang perekonomiannya belum stabil. Kemiskinan yang berkaitan dengan lapangan pekerjaan (pengangguran), serta tingkat pendidikan dan kesehatan pada umumnya tidak memadai.

Disamping pertumbuhan ekonomi salah satu faktor kemiskinan adalah pengangguran. Pengangguran adalah angkatan kerja yang belum mendapatkan kesempatan bekerja, tetapi sedang mencari pekerjaan atau orang yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin memperoleh pekerjaan.

Faktor yang paling besar perannya terhadap kemiskinan adalah pengangguran. Menurut BPS (2018) menjelaskan bahwa pengangguran adalah penduduk usia kerja yang tidak mempunyai pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan pekerjaan baru atau tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (putus asa) akan tetapi mau bekerja jika ada peluang, atau tidak mencari pekerjaan/tidak mempersiapkan usaha karena sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja.

Jumlah tingkat pengangguran di Kabupaten Ende dapat dilihat melalui tabel berdasarkan tabel yang dikemukakan sebagai berikut :

**Tabel 1.3.**  
**Pengangguran di Kabupaten Ende**  
**Tahun 2015-2021**

| <b>Tahun</b> | <b>Pengangguran (%)</b> |
|--------------|-------------------------|
| <b>2015</b>  | <b>3,40</b>             |
| <b>2016</b>  | <b>5,88</b>             |
| <b>2017</b>  | <b>3,66</b>             |
| <b>2018</b>  | <b>2,89</b>             |
| <b>2019</b>  | <b>2,98</b>             |
| <b>2020</b>  | <b>2,96</b>             |
| <b>2021</b>  | <b>2,61</b>             |

Sumber : Badan pusat statistik Kab.Ende Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas bahwa jumlah pengangguran di Kabupaten Ende mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahun. Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 2,61% dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 3,66%. Besarnya angka pengangguran karena sempitnya lapangan pekerjaan dan besarnya jumlah penduduk.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi, pendidikan dan pengangguran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemiskinan.

Pemerintah sudah mengupayakan dan melakukan berbagai macam kebijakan serta cara memperbaiki atau mengurangi kemiskinan.

## **Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemiskinan**

Jighan menemukan suatu konsep lingkaran kemiskinan tumbuh dari hubungan yang saling mempengaruhi antara kondisi masyarakat yang masih terbelakang (tradisional) dan kekayaan alam yang belum dimanfaatkan sepenuhnya.

Kartasmita dan Rahmawati (2006:4) mengemukakan bahwa, kondisi kemiskinan dapat disebabkan oleh sekurang-kurangnya empat penyebab diantaranya yaitu :

### **1. Rendahnya Taraf**

Taraf pendidikan yang rendah mengakibatkan kemampuan pengembangan diri terbatas dan menyebabkan sempitnya lapangan kerja yang dimasuki. Taraf pendidikan yang rendah juga meembatasi kemampuan seseorang untuk mencari dan memanfaatkan peluang.

### **2. Rendahnya Derajat**

Taraf keehatan dan gizi yang rendah menyebabkan rendahnya daya tahan fisik, daya pikir dan prakarsa.

### **3. Terbatasnya lapangan kerja**

Selain kondisi kemiskinan dan kesehatan yang rendah, kemiskinan juga diperberat oleh terbatasnya lapangan pekerjaan. Selama ada lapangan pekerjaan atau kegiatan usaha, selama itu pula ada harapan untuk memutuskan lingkaran kemiskinan.

### **4. Kondisi Keterisolasian**

Banyak penduduk miskin secara ekonomi tidak berdaya karena terpencil dan terisolasi. Mereka hidup terpencil sehingga sulit atau tidak dapat terjangkau oleh pelayanan pendidikan, kesehatan dan gerak kemajuan yang dinikmati masyarakat lainnya.

Berdasarkan dari hasil menguraikan beberapa variabel diatas berupa tingkat kemiskinan yang bertambah, pertumbuhan ekonomi yang tidak stabil bahkan cenderung menurun, jumlah

pengangguran yang cenderung berkurang maka penulis tertarik mengambil judul “**pengaruh pertumbuhan ekonomi,tingkat pengangguran terhadap kemiskinan di Kabupaten Ende**”

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana gambaran umum pertumbuhan ekonomi,tingkat pengangguran dan kemiskinan di Kabupaten Ende ?
2. Apakah pengangguran dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara parsial terhadap kemiskinan di Kabupaten Ende?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi tingkat pengangguran sama-sama berpengaruh secara simultan terhadap kemiskinan di Kabupaten Ende?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan di atas mengacu pada tiga pokok permasalahan maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui gambaran umum pertumbuhan ekonomi tingkat pengangguran terhadap kemiskinan di Kabupaten Ende.
2. Mengetahui pengaruh pengangguran secara parsial terhadap kemiskinan di Kabupaten Ende.
3. Mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi,tingkat pengangguran sama-sama berpengaruh secara simultan terhadap kemiskinan di Kabupaten Ende.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti  
Untuk menambah ilmu dan wawasan tentang pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran terhadap kemiskinan di Kabupaten Ende.
2. Bagi Lembaga Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi program studi ekonomi pembangunan.

3. Pihak/ peneliti lain

Sebagai bahan referensi dan informasi bagi pihak yang tertarik melakukan penelitian dimasa yang akan datang.